

**ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK  
LAGU GRUP MUSIK WALI ALBUM *AKU BUKAN BANG TOYIB***

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



**PERDANA AGUNG WIDHIYANTO**

**A 310 070 102**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta  
57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. A. Ngalim, MM., M. Hum. (Pembimbing I)  
NIP : 130811578  
Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum. (Pembimbing II)  
NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Perdana Agung Widhiyanto  
NIM : A310070102

Program Studi : PBSID

Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA  
PADA LIRIK LAGU GRUP MUSIK WALI ALBUM *AKU BUKAN BANG  
TOYIB*

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Juli 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. H. A. Ngalim, MM., M.**

**Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.**

**Hum.**

NIK. 412

NIP. 130811578

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PERDANA AGUNG WIDHIYANTO  
NIM : A 310 070 102  
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PBSID  
Jenis : Naskah Publikasi  
Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA  
LIRIK LAGU GRUP MUSIK WALI ALBUM *AKU BUKAN BANG  
TOYIB***

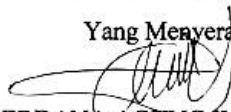
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 4 Juli 2013

Yang Menyerahkan



PERDANA AGUNG WIDHIYANTO

A 310 070 102

## PENDAHULUAN

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atausyairnya. (Daewoo, 2012. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>, diakses hari Kamis, 13 September 2012, pukul 00.30 WIB).

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (m mengandung irama) (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2012. <http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>, diakses hari Senin, 13 Agustus 2012, pukul 20.30 WIB).

Seseorang atau pengarang dalam menulis lagu umumnya menggunakan bahasa kiasan atau gaya bahasa sehingga lagu tersebut mempunyai nilai yang lebih dan dapat dengan mudah diterima masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (2004: 113), yang menyatakan bahwa gaya bahasa ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa), dan gaya bahasa yang lebih baik harus mengandung tiga unsur meliputi kejujuran, kesopanan dan ketertarikan.

Pilihan kata dalam lirik lagu perlu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar agar pembendaharaan kata yang ada selalu terjaga, tetapi pada kenyataannya banyak pengarang yang mengubah atau mplementasikan kata sehingga dapat berdampak kurangnya pengetahuan pendengar atau penikmat lagu akan kebahasaan yang sebenarnya. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti dalam lirik lagu grup musik Wali, sebagai contoh dalam lirik lagu yang berjudul "*Aku Bukan Bang Toyib*" dalam album *Aku Bukan Bang Toyib* yaitu yang *tak pulang-pulang*. Kata "*tak*" pada penggalan lirik tersebut sudah dapat dikatakan telah melanggar kebahasaan. Pemilihan kata atau diksi adalah ketepatan dalam pilihan kata.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, ada dua tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan diksi yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali.
2. Mendeskripsikan bentuk penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada dasarnya suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan data penelitian terdahulu yang hampir sama, di antaranya sebagai berikut.

Marwanto (2011) meneliti *Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu ST12*. Hasil penelitian inidapat disimpulkan: pemakaian kata yang bermakna denotatif, dan pemakaian kata yang bermakna konotatif. Bentuk pemakaian gaya bahasa dalam lirik lagu ST12 terdiri atas: gaya bahasa repetisi; gaya bahasa personifikasi; gaya bahasa inversi; gaya bahasa tautologi; gaya bahasa sinestesia; gaya bahasa sinisme; gaya bahasa hiperbola; gaya bahasa metafora; dan gaya bahasa paradoks; gaya bahasa simile.

Eni Tri (2011) meneliti *Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Tembang Kenangan Ciptaan Koes Plus*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bentuk pemakaian diksi lagu tembang kenangan ciptaan Koes Plus terdiri atas : 1) pemakaian indra meliputi: (a) indra perasa, (b) indra penglihatan, (c) indra pendengaran, (d) indra penciuman, dan (e) indra peraba. Bentuk pemakaian gaya bahasa dalam lirik lagu tembang kenangan ciptaan Koes Plus terdiri atas: 1) gaya bahasa perbandingan meliputi: (a) simile, (b) ironi, dan (c) alegori, 2) gaya bahasa pertentangan meliputi: (a) hiperbola, (b) personifikasi, dan (c) paradoks, (d) klimaks, dan (e) antiklimaks, 3) gaya bahasa pertautan meliputi: (a) metonimia, (b) sinekdoke, dan (c) elipsis, (4) gaya bahasa perulangan meliputi: (a) asonansi, (b) anafora, dan (c) epizeuksis.

## LANDASAN TEORI

### 1. Lirik Lagu

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap liriknya (Daewoo, 2012. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>, diakses hari kamis, 13 September 2012, pukul 00.30 WIB).

### 2. Diksi

Keraf (2004:23) mendefinisikan pengertian pilihan kata atau diksi ini dalam tiga pengertian. (1) Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam satu situasi. (2) Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. (3) Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata.

### 3. Gaya Bahasa

Menurut Keraf (2004:113), gaya bahasa ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa), dan gaya bahasa yang lebih baik harus mengandung tiga unsur meliputi kejujuran, kesopanan dan ketertarikan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk diksi dan gaya bahasa pada grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogman dan

Taylor dalam Muhammad, 2011: 30). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik peneliti memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Weber (dalam Moleong, 2001: 163) menyatakan analisis isi adalah suatu bentuk penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Adapun tujuannya adalah mendeskripsikan data yang kompleks dan dalam jumlah yang besar.

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2002:47). Data penelitian ini berupa lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*. Sumber dibagi atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber aslinya (Nugraheni dan Al-Ma`ruf, 2010: 172). Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah album grup musik Wali album *Cari Jodoh*. Sumber data sekunder menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu serta buku-buku tentang analisis diksi dan gaya bahasa

Objek dalam penelitian ini adalah lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* (*Aku Bukan Bang Toyib, Masih Adakah, Nenekku Pahlawanku, Sayang Lahir Batin, Sejuta, Aku Tidak Malu, Langit Bumi, Salam Rindu, Yang Penting Halal, dan Doa Untukmu Sayang*). Teknik penyediaan data dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik simak dan catat juga dilakukan sebagai proses penyediaan data. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa (Mahsun dalam Muhammad: 217). Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu metode padan yang merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar

bahasa. Artinya, aspek luar bahasalah yang menentukan satuan lingual sarana penelitian. Fokus yang menjadi masalah penelitian terlepas dan tidak menjadi bagian data bahasa yang diteliti (Muhammad, 2011: 234-244).

Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan penyajian informal. Dalam metode ini, yang digunakan adalah kata-kata biasa untuk merumuskan kaidah sesuai dengan domainnya, konstrain dan hubungan antar kaidah (Muhammad, 2011: 288).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data**

Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* dilakukan dengan meneliti lagu-lagu yang berada di kumpulan lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* dengan judul lagu *Aku Bukan Bang Toyib*, *Masih Adakah*, *Nenekku Pahlawanku*, *Sayang Lahir Batin*, *sejuta*, *Aku Tidak Malu*, *Langit Bumi*, *Salam Rindu*, *Yang Penting Halal*, *Doaku Untukmu Sayang*.

#### **2. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu “Aku Bukan Bang Toyib”**

##### **a. Analisis penggunaan diksi**

- 1) Pemakaian kata indra
  - a) Jangan marah-marrah, duduk yang *manis* ya
- 2) Terjadinya perubahan makna
  - a) Perluasan arti
    - (1) Sayang, aku bukanlah *bang* Toyib
  - b) Peyorasi
    - (1) Sayang, aku bukanlah *bang* Toyib
  - c) Metafora
    - (1) Jangan marah-marrah, *duduk yang manis* ya.
  - d) Pemakaian kata tutur tidak baku
    - (1) Aku (saya) bukan *bang* (kakak) toyib



(2) *Kau* (kamu) *bilang* (bicara) *padaku* (kepadaku) *kau*  
(kamu) ingin bertemu

**b. Analisis Gaya bahasa**

Anafora	<b>Kau</b> bilang padaku, <b>kau</b> ingin bertemu
Anafora	<b>Yang tak</b> pulang-pulang <b>Yang tak</b> pasti kapan dia datang
Epistrofora	Aku lagi sibuk <b>sayang</b> , aku lagi kerja <b>sayang</b>
Tautotes	Aku pasti pulang karna <b>aku bukan</b> <b>Aku bukan aku bukan aku bukan bang</b> Toyib
Aliterasi	Untuk membeli beras dan sebongkah <b>berlian</b>
Hiperbola	Untuk membeli beras dan <b>sebongkahberlian</b>

**3. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Masih Adakah”**

**a. Analisis penggunaan diksi**

- 1) Ameliorasi
  - a) Aku hanya bias menangis *berduka*
- 2) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) Mengapa mengapa *ohoh* mengapa
  - b) *Aku* (saya) harus *rasakan* (merasakan) ini semua

**b. Analisis Gaya bahasa**

Autotes	<b>Mengapamengapa oh mengapa</b>
Aliterasi	<b>Mengapa mengapa oh mengapa</b>
Repetisi	Masih <b>adakah, adakah</b> di sana
Litotes	Ku akui aku <b>tidak sempurna</b> Aku sadari <b>aku orang biasa</b>

**4. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Nenekku Pahlawanku”**

**a. Analisis penggunaan diksi**

- 1) Terjadi perubahan makna
  - a) Perluasan arti

- (1) *Nenek* bilang kuat-kuat
- b) Ameliorasi
- (1) Bahwa bila *gugur* Satu
- 2) Pemakaian kata tutur tidak baku
- a) *Nenekku* (nenek saya) *pahlawanku* (pahlawan saya)
- b) Jujur *aku* (saya) mengaku

**b. Gaya bahasa**

Aliterasi	Sakit hati itu apa
Anafora	<b>Mengapa</b> kau lukai aku. <b>Mengapa</b> putuskan diriku
Hiperbola	Nenek bilang kepadakubahwa <b>bila gugur satuakan tumbuh sepuluh ribu</b>
Asosiasi	Mau tau rasanya <b>sakit hati</b> itu apa Pernahkah kau <b>disengat lebah</b> itu lebih katanya

**5. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “sayang Lahir Batin”**

**a. Analisis penggunaan diksi**

- 1) Pemakaian kata bersinonim
- a) Andai engkau tau ku siap *mati* untukmu
- 2) Pemakaian kata tidak baku
- a) Dengarkanlah *aku* (saya) cerita *hatiku* (hati saya)
- b) Cerita *tentangmu* (tentang kamu)

**b. Gaya Bahasa**

Anafora	<b>Aku tlah</b> berjanji menyayangimu lahir dan batinku <b>Aku tlah</b> berjanji mendampingimu lahir dan batinku
Epanalepsis	Aku tlah berjanji menyayangimu <b>lahir dan batinku</b> Aku tlah berjanji mendampingimu <b>lahir dan batinku</b>
Aliterasi	Aku tlah berjanji menyayangimu lahir dan batinku
Hiprbola	Andai engkau tau ku siap mati untukmu

**6. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Sejuta (Setis, Jujur dan Taqwa)”.**

**a. Penggunaan diksi**

- 1) Pemakaian kata indra
  - a) Boleh saja kau punya *rupa* yang *indah*
- 2) Peorasi
  - a) Jangan hanya *rupa*, jangan hanya harta
- 3) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) Awas-awas *kau* (kamu) terjebak, terbuai dunia
  - b) Itu *tak* (tidak) akan menjamin hidupmu bahagia

**b. Gaya Bahasa**

Personifikasi	awas-awas kau terjebak terbuai dunia
Aliterasi	<b>Pemudi pemuda</b> hai harapan bangsa
Anafora	<b>Boleh-boleh sajakau</b> punya rupa yang indah <b>Boleh-boleh sajakau</b> bergelimangan harta
Repetisi	<b>Jangan hanya</b> rupa, <b>jangan hanya</b> harta
Satire	Boleh-boleh saja kau punya rupa yang indah Boleh-boleh saja kau bergelimangan harta Tapi maaf, maaf aku hanya ingin kau setia kau jujur dan taqwa

**7. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Aku Tidak Malu”.**

**a. Penggunaan Diksi**

- 1) Ameliorasi
  - a) Ini *terbaik* untukku
- 2) Penggunaan kata sinonim
  - a) Karena ku yakin *Tuhan* lebih tau
- 3) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) *Aku* (saya) tidak malu
  - b) Jika *engkau* (kamu) bertanya

**b. Gaya Bahasa**

Litotes	Aku malu padamu tau kekuranganku
---------	----------------------------------

Aliterasi	<b>Ku tak</b> terima hidupku
Repetisi	Dan kau rasakan, dan kau rasakan
Metonimia	Tak perlu lagi ada air mata

## 8. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Langit Bumi”.

### a. Penggunaan Diksi

- 1) Ameliorasi
  - a) Semalam kau dating padaku, *kisahkan* dirimu
  - b) Tanpa *belaianmu*, tanpa kasih dan sayang darimu
- 2) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) Semalam *kau* (kamu) datang *kepadaku* (kepada saya), *kisahkan* dirimu
  - b) *Kau* (kamu) *kan* (akan) pergi jauh *tinggalkanku* (tinggalkan saya) dan semua *mimpiku* (mimpi saya)

### b. Gaya Bahasa

Hiperbola	Sadarkah dirimu ku tak sanggup hidup tanpamu
Personifikasi	Sadarkah dirimu kau langit bumiku
Histeron prosteron	Bukalah matamu kau semua bagiku
Aliterasi	<b>Kau kan</b> pergi jauh <i>tinggalkanku</i> dan semua <i>mimpiku</i>
Anafora	<b>Akan ku</b> lakukan apa yang kau mau <b>Akan ku</b> berikan seluruh hidupku

## 9. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Salam Rindu”.

### a. Penggunaan Diksi

- 1) Ameliorasi
  - a) Salam sejuta cinta dan *rindu*
  - b) Dan kau rasakan aku *memelukmu*
  - c) Dan rasakan aku *membelaimu*
2. Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) *Ku* (saya) bertanya *pada* (kepada) malam
  - b) *Ku* (saya) bertanya *pada* (kepada) bintang

**b. Gaya Bahasa**

Hiperbola	Salam sejuta cinta dan rindu
Personifikasi	Di sini <b>angin</b> menyampaikan salammu salam sayang
Aliterasi	<b>Panggil-panggil</b> aku segenap rasamu
Anafora	<b>Dan kau</b> tenangkan hatimu <b>Dan kau</b> rasakan aku memelukmu

**10. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Yang Penting**

**Halal”.Penggunaan Diksi**

- 1) Perluasan arti
  - a) Walaupun *abang* tak punya uang
  - b) Yang penting *abang* selamat di jalan
- 2) Ameliorasi
  - a) Kesana kesini cari *rejeki*
- (2) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) Sebelum ayam *bangunkan* (membangunkan) orang
  - b) *Aku* (saya) sudah ada di jalan

**a. Gaya Bahasa**

Hiperbola	Berangkat pagi pulang pagi lagi .Ke sana ke sini cari rejeki
Aliterasi	<b>Biar</b> kerjaku <b>begini</b> , <b>biar</b> gaji ku <b>segini</b>
Repetisi	<b>Biar</b> kerjaku <b>begini</b> , <b>biar</b> gajiku <b>segini</b>
Epitet	Sebelum <b>ayam</b> bangunkan orang
Litotes	Biar kerjaku <b>begini</b> , <b>biar</b> gajiku <b>segini</b> Yang penting halal untukmu yang ku beri

**11. Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa lagu “Doaku Untukmu Sayang”.**

**a. Penggunaan Diksi**

- 1) Ameliorasi
  - a) Walau harus aku *terlelap* dan letih

- 2) Pemakaian kata bersinonim
  - a) Bahkan bila aku *mati*
  - b) Ku kan berdoa pada *ilahi*
- 3) Pemakaian kata tutur tidak baku
  - a) *Doaku* (doa saya) *Untukmu* (untuk kamu) Sayang
  - b) *Kau* (kamu) mau *aku* (saya) apa, pasti *kan* (akan) *ku* (saya) beri

### b. Gaya Bahasa

Hiperbola	Disetiap doa sepanjang hariku
Aliterasi	<b>T</b> uk <b>s</b> atukan <b>k</b> ita di surga nanti
Anafora	<b>K</b> au mauakuapa, pasati kan ku beri <b>K</b> au minta apa akan ku turuti
Repetisi	Tuhan tolong aku, tolong jaga dia

## B. Pembahasan

### 1. Perbandingan Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

- a. Perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Didik Marwanto (UMS) dengan judul “*Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu ST12*” adalah sebagai berikut.

Diksi yang digunakan dalam penelitian Didik Marwanto, yaitu pemakaian kata bermakna denotatif dan bermakna konotatif. Sedangkan gaya bahasa yang digunakan, yaitu gaya bahasa repetisi, personifikasi, inverse, tautology, sinestesia, sinisme, hiperbola, metafora, paradok, dan simile. Sedangkan diksi yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pemakaian kata indra, terjadinya perubahan makna, pemakaian kata-kata bersinonim, dan pemakaian kata tutur tidak baku. Gaya bahasa yang dipakai oleh penulis, yaitu gaya bahasa anaphora, epistrofora, tautotes, aliterasi, hiperbola, repetisi, litotes, asosiasi, epanalepsis, personifikasi, satire, metonimia, dan hysteron prosteron.

- b. Perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Tri Handayani (UMS) dengan judul “*Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tembang Kenangan Ciptaan Koes Plus*” adalah sebagai berikut.

Diksi yang digunakan Eni Tri Handayani, yaitu pemakaian kata indra. Sedangkan penggunaan gaya bahasa yang digunakan, yaitu gaya bahasa simile, ironi, alegori, hiperbola, personifikasi, paradox, klimaks, anti klimaks, metonimia, sinekdoke, ellipsis, asonansi, anafora, dan epizeuksis. Sedangkan diksi yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pemakaian kata indra, terjadinya perubahan makna, pemakaian kata-kata bersinonim, dan pemakaian kata tutur tidak baku. Gaya bahasa yang dipakai oleh penulis, yaitu gaya bahasa anaphora, epistrofora, tautotes, aliterasi, hiperbola, repetisi, litotes, asosiasi, epanalepsis, personifikasi, satire, metonimia, dan hysteron prosteron.

## **2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu**

- b. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Didik Marwanto
- 1) Perbedaan antara penelitian Didik Marwanto dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun perbedaan tersebut adalah sebagai berikut.
    - a) Obyek yang digunakan penulis lirik lagu grup music Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*, sedangkan Didik Marwanto menggunakan lirik lagu *ST 12*.
    - b) Pemakaian diksi yang dipakai penulis yaitu penggunaan kata indra, perubahan makna, pemakaian kata-kata bersinonim, dan pemakaian kata tutur tidak baku, sedangkan Didik Marwanto menggunakan pemakaian kata yang bermakna denotatif dan konotatif.

- 2) Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik Marwanto. Adapun persamaan sebagai berikut.
    - a) Objek yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang diksi dangaya bahasa pada lirik lagu.
    - b) Gaya bahasa yang terdapat dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan gaya bahasa repetisi, sinisme, hiperbola, dan metafora.
- c. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Eni Tri Handayani
- 1) Perbedaan antara penelitian Eni Tri Handayani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun perbedaan tersebut adalah sebagai berikut.
    - a) Obyek yang digunakan penulis lirik lagu grup music Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*, sedangkan Eni Tri Handayani menggunakan lirik lagu *Tembang Kenangan Ciptaan Koes Plus*.
    - b) Pemakaian diksi yang dipakai penulis yaitu penggunaan kata indra, perubahan makna, pemakaian kata-kata bersinonim, dan pemakaian kata tutur tidak baku, sedangkan Eni Tri Handayani hanya menggunakan pemakaian kata indra saja.
  - 2) Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Tri handayani. Adapun persamaan sebagai berikut.
    - a) Objek yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang diksi dangaya bahasa pada lirik lagu.
    - b) Sama menggunakan diksi pemakaian kata indra.



- c) Gaya bahasa yang terdapat dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan gaya bahasa asonansi, anafora, metonimia, epizeuksis, repetisi, hiperbola dan personifikasi.

## 2. Keunikan Penelitian ini.

Diksi yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kata indrayaitu indra perasa dan perubahan makna yang meliputi perluasan arti, ameliorasi, pleorasi, metafora, dan metonimi. Gaya bahasa yang terdapat dalam penelitian ini yaitu anafora, epistofora, tautotes, aliterasi, hiperbola, repetisi, litotes, asosiasi, anadiplosis, epanalepsis, personifikasi, satire, metonimia, epitet, dan histeron prosteron.

## Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisis diksi dan gaya bahasa lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Diksi yang terdapat dalam lirik lagu grup music Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* meliputi pemakaian kata indra, perubahan makna, pemakaian kata-kata bersinonim, dan pemakaian kata tutur tidak baku. Diksi yang paling dominan di dalam penelitian ini adalah perubahan makna dan pemakaian kata tutur tidak baku. Semua lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bang Toyib* terdapat diksi tersebut. Di dalam perubahan makna terdapat macam-macam perubahan makna, yaitu perluasan arti, ameliorasi, pleorasi, metafora, metonimi. Dari macam-macam makna yang paling dominan di dalam penelitian, yaitu ameliorasi, pleorasi, dan metonimi.

2. Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu grup music Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* menggunakan gaya bahasa anafora, epistrofora, tautotes, aliterasi, hiperbola, repetisi, litotes, asosiasi, epanalepsis, personifikasi, satire, metonimia, dan hysteron prosteron. Gaya bahasa paling dominan yang ada di dalam penelitian, yaitu aliterasi, anafora, hiperbola, dan repetisi.

Berdasarkan hasil analisis diksi dan gaya bahasa lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pembaca dalam memahami diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.
3. Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian mengalami kesulitan membedakan antara gaya bahasa yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian dalam bidang bahasa, khususnya lirik lagu grup music album *Aku Bukan Bang Toyib* secara lebih mendalam dengan bentuk analisis yang berbeda karena lirik lagu grup music Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* tersebut termasuk lirik lagu yang bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teori, Metode, an Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: CakraBooks.
- Daewoo. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>, diakses hari kamis, 13 September 2012, pukul 00.30 WIB).
- Handayani, EniTri (2011) “AnalisisDiksidan Gaya Bahasa dalamLirikLaguTembangKenanganCiptaanKoes Plus”. Skripsi.UniversitasMuhammadiyah Surakarta.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksidan Gaya Bahasa*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Marwanto, didik (2011) “Analisis Penggunaan Diksi dan gaya bahasa dalam Lirik Lagu ST12”. Skripsi. UniversitasMuhammadiyah Surakarta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *MetodePenelitan Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Wikipediabahasa Indonesia, ensiklopediabebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>, diakses hari senin, 13 Agustus 2012, pukul 20.30 WIB).